

Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Demontrasi Siswa Kelas VI SD Negeri 038 Tambusai Utara Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu

Nurhayati

Program Studi Profesi Pendidikan Guru, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

e-mail: Nurhayatikus595@gmail.com

Abstrak

Latar belakang dari penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPA siswakeselas VI SD Negeri 038 Tambusai Utara Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu . Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VI SD Negeri 038 Tambusai Utara Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu dengan menggunakan metode demontrasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI SD Negeri 038 Tambusai Utara Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu tahun 2020 yang berjumlah 37 orang siswa, yaitu 17 orang siswa laki-laki dan 20 orang siswa perempuan. Penelitian ini terdiri atas dua siklus dan empat kali pertemuan. Adapun prosedur dalam pelaksanaan penelitian ini, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan penilaian, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode demontrasi dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VI SD Negeri 038 Tambusai Utara Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu . Hal ini terlihat dari perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 72,61% dan persentase siswa tuntas 59,09%. Pada siklus II meningkat dengan nilai rata-rata 84,93% dan persentase siswa tuntas 86,36%.

Kata Kunci : *Hasil Belajar, IPA, Metode Demontrasi.*

Abstract

The background of this research is the low science learning outcomes of class VI students at SD Negeri 038 North Tambusai, North Tambusai District, Rokan Hulu Regency. This research aims to improve the science learning outcomes of class VI students at SD Negeri 038 North Tambusai, North Tambusai District, Rokan Hulu Regency by using the demonstration method. This type of research is classroom action research. The research subjects were 37 grade VI students at SD Negeri 038 Tambusai Utara, North Tambusai District, Rokan Hulu Regency in 2020, namely 17 male students and 20 female students. This research consisted of two cycles and four meetings. The procedures for carrying out this research are planning, action, observation, assessment, and reflection. The results of the research show that the demonstration method can improve the science learning outcomes of class VI students at SD Negeri 038 Tambusai Utara, Tambusai Utara District, Rokan Hulu Regency. This can be seen from the average value of student learning outcomes in cycle I which was 72.61% and the percentage of students who completed was 59.09%. In cycle II it increased with an average score of 84.93% and the percentage of students completing 86.36%.

Keywords: *Learning Outcomes, Science, Demonstration Method.*

PENDAHULUAN

Penggunaan metode demontrasi dapat diterapkan dalam semua mata pelajaran. Salah satunya dalam mata pelajaran IPA. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis. IPA bukan hanya penguasaan kumpulan

pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman penulis dilapangan, hasil belajar IPA siswa kelas VI SD Negeri 038 Tambusai Utara Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu belum mencapai KKM yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu 70. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh motivasi siswa dalam belajar rendah. Siswa tidak tertarik mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini disebabkan oleh guru yang menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan alat peraga. Materi pelajaran tidak disampaikan secara kronologis, sehingga siswa tidak tertarik untuk mengetahuinya.

Masalah seperti ini perlu segera diatasi dengan melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran IPA, yaitu pembelajaran yang dapat menumbuhkembangkan motivasi belajar dan rasa senang siswa terhadap pelajaran IPA. Dalam hal ini, metode demonstrasi diyakini dapat meningkatkan hasil belajar IPA. Berdasarkan uraian di atas, peneliti perlu melakukan penelitian yang berjudul " Meningkatkan Hasil Belajar IPA melalui Metode Demonstrasi Siswa Kelas VI SD Negeri 038 Tambusai Utara Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu"

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang berkolaborasi dengan teman sejawat. Suharsimi Arikunto (2006 : 60) yang menyebutkan tujuan utama penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memecahkan masalah yang nyata yang ada di kelas, yang tidak saja bertujuan memecahkan masalah, tetapi sekaligus mencari jawaban mengapa hal itu dapat dipecahkan melalui tindakan. Penelitian ini dikembangkan secara bersama – sama oleh peneliti dan kolaborator untuk menentukan kebijakan dan pembangunan. Variabel penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian tindakan kelas merupakan proses kegiatan yang dilakukan di kelas. Pada siklus (satu) siklus, yang terdiri dari tahap perencanaan, Pelaksanaan (*action*) dan refleksi atau perenungan. Berlanjut tidaknya ke siklus II tergantung dari hasil refleksi siklus I.

Data dikumpulkan dalam penelitian ini, meliputi data primer dan data sekunder. Data primer ialah data-data yang diperoleh langsung dari lapangan, seperti dari sumber informasi/sampel. Sedangkan data sekunder ialah data-data penelitian yang diperoleh dari bahan bacaan, seperti buku, surat kabar, dokumen dan lain sebagainya. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

1. Pertemuan 1

Pertemuan ke-1 dilaksanakan pada hari Selasa, 21 Juli 2020. Kegiatan yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti membuat beberapa persiapan, antara lain:

- 1) Menentukan pokok bahasan
- 2) Menetapkan tujuan pembelajaran
- 3) Menyusun tujuan pembelajaran
- 4) Mempersiapkan lembar kegiatan siswa
- 5) Mempersiapkan perangkat dan alat bantu pembelajaran
- 6) Mempersiapkan alat evaluasi
- 7) Mempersiapkan lembar pengamatan

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan melalui langkah-langkah berikut:

1) Pendahuluan (10 menit)

Kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru antara lain:

- a) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- b) Menyampaikan apersepsi
- c) Memberikan motivasi kepada siswa

2) Kegiatan inti (50 menit)

Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru, yaitu:

a) *Eksplorasi*

Guru mendemonstrasikan materi pokok "Ciri-ciri Khusus Beberapa Jenis Hewan" dengan lafal dan intonasi yang tepat.

b) *Elaborasi*

Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

(1) Guru membagi LKS kepada masing-masing kelompok belajar.

(2) Memberikan petunjuk cara mengerjakan LKS.

(3) Guru membimbing kerja kelompok siswa untuk berdiskusi menyelesaikan tugasnya.

(4) Guru meminta setiap kelompok mengumpulkan LKS nya.

(5) Guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, sedangkan kelompok lain menanggapi.

Konfirmasi

Guru membahas kembali LKS dan membenahi jawaban yang telah diberikan siswa.

3) Kegiatan Penutup (10 Menit)

(1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang sudah dipelajari.

(2) Guru membantu siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

(3) Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari besok dan memberikan pekerjaan rumah.

c. Observasi dan Penilaian

1) Aktivitas Belajar Siswa

Data yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pengamatan Proses Belajar Klasikal Siklus I Pertemuan 1

No	Aktivitas	Siswa	Skor			Keterangan
			A	B	C	
1	Kedisiplinan	37	9	16	12	A= Sangat Baik B=Baik C= Cukup
2	Keaktifan	37	8	14	15	
3	Percaya diri	37	9	11	17	
Jumlah		111	26	41	44	
Persentase			23,42%	36,94%	39,64%	

2) Belajar Kelompok

Data yang diperoleh berdasarkan hasil belajar kelompok siswa, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Kelompok Siklus I Pertemuan 1

No	Kriteria	Jumlah Kelompok	Skor			Keterangan
			A	B	C	
1	Kerjasama kelompok	5	1	2	2	A= SangatBaik
2	Kemampuan presentasi	5	0	3	2	B=Baik
3	Kebenaran jawaban	5	1	1	3	C= Cukup
4	Keaktifan kelompok	5	0	3	2	
Jumlah		20	2	8	9	
Persentase			10%	40%	45%	

3) Hasil Belajar Siswa

Hasil yang diperoleh berdasarkan tes formatif pada pertemuan ke-1, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Daftar Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siklus I Pertemuan 1

No	Ketuntasan	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	17	45,95%
2	Tidak Tuntas	20	54,05%

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan penilaian, maka diperoleh data sebagai berikut:

1) Aktivitas Belajar

- a) Skor A (Sangat Baik) mencapai 23,42%
- b) Skor B (Baik) mencapai 36,94%
- c) Skor C (Cukup) mencapai 39,64%

2) Belajar Kelompok

- a) Skor A (Sangat Baik) mencapai 10%
- b) Skor B (Baik) mencapai 40%
- c) Skor C (Cukup) mencapai 45%

3) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar yang diperoleh dari siklus I pertemuan ke-1 terdapat 20 siswa yang belum mencapai KKM.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- a) Aktivitas belajar yang meliputi kedisiplinan, keaktifan, dan percaya diri masih perlu ditingkatkan.
- b) Belajar kelompok yang meliputi kerjasama kelompok, kemampuan presentasi, kebenaran jawaban, dan keaktifan kelompok masih perlu ditingkatkan
- c) Data hasil belajar menunjukkan bahwa masih terdapat 20 (54,05%) orang siswa yang belum mencapai KKM dan akan diberikan remedial. Nilai rata-rata kelas mencapai 68,25.

2. Pertemuan 2

Pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari Kamis, 23 Juli 2020. Kegiatan yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti membuat beberapa persiapan, antara lain:

- 1) Menentukan pokok bahasan
- 2) Menetapkan tujuan pembelajaran
- 3) Menyusun tujuan pembelajaran
- 4) Mempersiapkan lembar kegiatan siswa
- 5) Mempersiapkan perangkat dan alat bantu pembelajaran
- 6) Mempersiapkan alat evaluasi
- 7) Mempersiapkan lembar pengamatan

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan melalui langkah-langkah berikut:

1) Pendahuluan (10 menit)

Kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru antara lain:

- a) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- b) Menyampaikan apersepsi
- c) Memberikan motivasi kepada siswa

2) Kegiatan inti (50 menit)

Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru, yaitu:

Eksplorasi

Guru mendemonstrasikan materi pokok "Ciri-ciri Khusus Beberapa Jenis Hewan" dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Elaborasi

- a) Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya.
- b) Guru membagi LKS kepada masing-masing kelompok belajar.
- c) Memberikan petunjuk cara mengerjakan LKS.
- d) Guru membimbing kerja kelompok siswa untuk berdiskusi menyelesaikan tugasnya.
- e) Guru meminta setiap kelompok mengumpulkan LKS nya.
- f) Guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, sedangkan kelompok lain menanggapi.

Konfirmasi

Guru membahas kembali LKS dan membenahi jawaban yang diberikan siswa.

3) Kegiatan Penutup (10 Menit)

- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang sudah dipelajari
- b) Guru membantu siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- c) Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari besok dan memberi pekerjaan rumah.

c. Observasi dan Penilaian

1) Aktivitas Belajar Siswa

Data yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pengamatan Proses Belajar Klasikal Siklus I Pertemuan 2

No	Aktivitas	Siswa	Skor			Keterangan
			A	B	C	
1	Kedisiplinan	37	11	16	10	A= Sangat Baik
2	Keaktifan	37	9	15	13	B=Baik
3	Percaya diri	37	10	12	15	C= Cukup
Jumlah		111	30	43	38	
Persentase			27,03%	38,74%	34,23%	

2) Belajar Kelompok

Data yang diperoleh berdasarkan hasil belajar kelompok siswa, yaitu:

Tabel 5. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Kelompok Siklus I Pertemuan 2

No	Kriteria	Jumlah Kelompok	Skor			Keterangan
			A	B	C	
1	Kerjasama kelompok	5	2	3	0	A= Sangat Baik
2	Kemampuan presentasi	5	1	2	2	B=Baik
3	Kebenaran jawaban	5	2	2	1	C= Cukup
4	Keaktifan kelompok	5	1	2	2	
Jumlah		20	6	9	5	
Persentase			30%	45%	25%	

3) Hasil Belajar Siswa

Hasil yang diperoleh berdasarkan tes formatif pada pertemuan ke-2, yaitu sebagai berikut:

Tabel 6. Daftar Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siklus I Pertemuan 2

No	Ketuntasan	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	23	62,16%
2	Tidak Tuntas	14	37,84%

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan penilaian, maka diperoleh data sebagai berikut:

1) Aktivitas Belajar

- Skor A (Sangat Baik) mencapai 27,03%
- Skor B (Baik) mencapai 38,74%
- Skor C (Cukup) mencapai 34,23%

2) Belajar Kelompok

- Skor A (Sangat Baik) mencapai 30%
- Skor B (Baik) mencapai 45%
- Skor C (Cukup) mencapai 25%

3) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar yang diperoleh dari siklus I pertemuan ke-2 terdapat 14 siswa yang belum mencapai KKM.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- Aktivitas belajar yang meliputi kedisiplinan, keaktifan, dan percaya diri dalam belajar masih perlu ditingkatkan.
- Belajar kelompok yang meliputi kerjasama kelompok, kemampuan presentasi, kebenaran jawaban, dan keaktifan kelompok masih perlu ditingkatkan
- Data hasil belajar menunjukkan bahwa masih terdapat 14 (37,84%) orang siswa yang belum mencapai KKM dan akan diberikan remedial. Nilai rata-rata kelas mencapai 73,45.

sSiklus II

1. Pertemuan 1

Siklus II Pertemuan ke-1 dilaksanakan pada hari Selasa, 28 Juli 2020. Kegiatan yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti membuat beberapa persiapan, antara lain:

- 1) Menentukan pokok bahasan
- 2) Menetapkan tujuan pembelajaran
- 3) Menyusun tujuan pembelajaran
- 4) Mempersiapkan lembar kegiatan siswa
- 5) Mempersiapkan perangkat dan alat bantu pembelajaran
- 6) Mempersiapkan alat evaluasi
- 7) Mempersiapkan lembar pengamatan

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan melalui langkah-langkah berikut:

1) Pendahuluan (10 menit)

Kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru antara lain:

- a) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- b) Menyampaikan apersepsi
- c) Memberikan motivasi kepada siswa

2) Kegiatan inti (50 menit)

Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru, yaitu:

a) *Eksplorasi*

Guru mendemonstrasikan materi pokok "Ciri-ciri Khusus Beberapa Tumbuhan" dengan lafal dan intonasi yang tepat.

b) *Elaborasi*

- (1) Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya.
- (2) Guru membagi LKS kepada masing-masing kelompok belajar.
- (3) Memberikan petunjuk cara mengerjakan LKS.
- (4) Guru membimbing kerja kelompok siswa untuk berdiskusi menyelesaikan tugasnya.
- (5) Guru meminta setiap kelompok mengumpulkan LKS nya.
- (6) Guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, sedangkan kelompok lain menanggapi.

Konfirmasi

Guru membahas kembali LKS dan membenahi jawaban yang diberikan siswa.

3) Kegiatan Penutup (10 Menit)

- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang sudah dipelajari
- b) Guru membantu siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- c) Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari besok dan memberi pekerjaan rumah.

c. Observasi dan Penilaian

1) Aktivitas Belajar Siswa

Data yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa, yaitu sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Pengamatan Proses Belajar Klasikal Siklus II Pertemuan 1

No	Aktivitas	Siswa	Skor			Keterangan
			A	B	C	
1	Kedisiplinan	37	13	18	6	A= Sangat Baik
2	Keaktifan	37	11	16	10	B=Baik
3	Percaya diri	37	12	14	11	C= Cukup
Jumlah		111	36	48	27	
Persentase			32,43%	43,24%	24,33%	

2) Belajar Kelompok

Data yang diperoleh berdasarkan hasil belajar kelompok siswa, yaitu:

Tabel 8. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Kelompok Siklus II Pertemuan 1

No	Kriteria	Jumlah Kelompok	Skor			Keterangan
			A	B	C	
1	Kerjasama kelompok	5	2	3	0	A= SangatBaik
2	Kemampuan presentasi	5	2	2	1	B=Baik
3	Kebenaran jawaban	5	2	3	0	C= Cukup
4	Keaktifan kelompok	5	2	2	1	
Jumlah		20	8	10	2	
Persentase			40%	50%	10%	

3) Hasil Belajar Siswa

Hasil yang diperoleh berdaasarkan tes formatif pada pertemuan ke-3, yaitu sebagai berikut:

Tabel 9. Daftar Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siklus II Pertemuan 1

No	Ketuntasan	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	29	78,38%
2	Tidak Tuntas	8	21,62%

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan penilaian, maka diperoleh data sebagai berikut:

1) Aktivitas Belajar

- a) Skor A (Sangat Baik) mencapai 32,43%
- b) Skor B (Baik) mencapai 43,24%
- c) Skor C (Cukup) mencapai 24,33%

2) Belajar Kelompok

- a) Skor A (Sangat Baik) mencapai 40%
- b) Skor B (Baik) mencapai 50%
- c) Skor C (Cukup) mencapai 10%

3) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar yang diperoleh dari siklus II pertemuan ke-1 terdapat 8 siswa yang belum mencapai KKM.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- a) Aktivitas belajar yang meliputi kedisiplinan, keaktifan, dan percaya diri dalam belajar masih perlu ditingkatkan.
- b) Belajar kelompok yang meliputi kerjasama kelompok, kemampuan presentasi, kebenaran jawaban, dan keaktifan kelompok masih perlu ditingkatkan.
- c) Data hasil belajar menunjukkan bahwa masih terdapat 8 (21,62%) orang siswa yang belum mencapai KKM dan akan diberikan remedial. Nilai rata-rata kelas mencapai 79,32

2. Pertemuan 2

Siklus ke II pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari Selasa, 4 Agustus 2020.

Kegiatan yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti membuat beberapa persiapan, antara lain:

- 1) Menentukan pokok bahasan
- 2) Menetapkan tujuan pembelajaran
- 3) Menyusun tujuan pembelajaran
- 4) Mempersiapkan lembar kegiatan siswa
- 5) Mempersiapkan perangkat dan alat bantu pembelajaran
- 6) Mempersiapkan alat evaluasi
- 7) Mempersiapkan lembar pengamatan

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan melalui langkah-langkah berikut:

1) Pendahuluan (10 menit)

Kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru antara lain:

- a) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- b) Menyampaikan apersepsi
- c) Memberikan motivasi kepada siswa

2) Kegiatan inti (50 menit)

Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru, yaitu:

a) *Eksplorasi*

Guru mendemonstrasikan materi pokok "Ciri-ciri Khusus Beberapa Tumbuhan" dengan lafal dan intonasi yang tepat.

b) *Elaborasi*

- (1) Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya.
- (2) Guru membagi LKS kepada masing-masing kelompok belajar.
- (3) Memberikan petunjuk cara mengerjakan LKS.
- (4) Guru membimbing kerja kelompok siswa untuk berdiskusi menyelesaikan tugasnya.
- (5) Guru meminta setiap kelompok mengumpulkan LKS nya.
- (6) Guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, sedangkan kelompok lain menanggapi.

Konfirmasi

Guru membahas kembali LKS dan membenahi jawaban yang diberikan siswa.

3) Kegiatan Penutup (10 Menit)

- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang sudah dipelajari.
- b) Guru membantu siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- c) Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari besok dan memberikan pekerjaan rumah.

c. Observasi dan Penilaian

1) Aktivitas Belajar Siswa

Data yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa, yaitu sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Pengamatan Proses Belajar Klasikal Siklus II Pertemuan 2

No	Aktivitas	Siswa	Skor			Keterangan
			A	B	C	
1	Kedisiplinan	37	15	17	5	A= Sangat Baik
2	Keaktifan	37	13	16	8	B=Baik
3	Percaya diri	37	17	11	9	C= Cukup
Jumlah		111	45	44	22	
Persentase			40,54%	39,64%	19,82%	

2) Belajar Kelompok

Data yang diperoleh berdasarkan hasil belajar kelompok siswa, yaitu:

Tabel 11. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Kelompok Siklus II Pertemuan 2

No	Kriteria	Jumlah Kelompok	Skor			Keterangan
			A	B	C	
1	Kerjasama kelompok	5	2	3	0	A= Sangat Baik
2	Kemampuan presentasi	5	3	1	1	B=Baik
3	Kebenaran jawaban	5	3	2	0	C= Cukup
4	Keaktifan kelompok	5	2	2	1	
Jumlah		20	10	8	2	
Persentase			50%	40%	10%	

3) Hasil Belajar Siswa

Hasil yang diperoleh berdasarkan tes formatif pada pertemuan ke-4, yaitu sebagai berikut:

Tabel 12. Daftar Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siklus II Pertemuan 2

No	Ketuntasan	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	34	91,89%
2	Tidak Tuntas	3	8,11%

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan penilaian, maka diperoleh data sebagai berikut:

1) Aktivitas Belajar

- Skor A (Sangat Baik) mencapai 40,54%
- Skor B (Baik) mencapai 39,64%
- Skor C (Cukup) mencapai 19,82%

2) Belajar Kelompok

- a) Skor A (Sangat Baik) mencapai 50%
 - b) Skor B (Baik) mencapai 40%
 - c) Skor C (Cukup) mencapai 10%
- 3) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar yang diperoleh dari siklus II pertemuan ke-2 terdapat 3 siswa yang belum mencapai KKM.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- a) Aktivitas belajar yang meliputi kedisiplinan, keaktifan, dan percaya diri dalam belajar masih perlu ditingkatkan.
- b) Belajar kelompok yang meliputi kerjasama kelompok, kemampuan presentasi, kebenaran jawaban, dan keaktifan kelompok masih perlu ditingkatkan
- c) Data hasil belajar menunjukkan bahwa masih terdapat 3 (8,11%) orang siswa yang belum mencapai KKM dan akan diberikan remedial. Nilai rata-rata kelas mencapai 87,82.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh pada 2 siklus dan 4 kali pertemuan, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 13. Rekapitulasi Data Pelaksanaan Penelitian

UMBER DATA	NILAI	SI/P1	SI/P2	S2/P1	S2/P2	KET
Bentuk	A	23,42%	27,03%	32,43%	40,54%	
Aktivitas	B	36,94%	38,74%	43,24%	39,64%	
Klasikal	C	39,64%	34,23%	24,33%	19,82%	
Perilaku	A	10%	30%	40%	50%	
Aktivitas	B	40%	45%	50%	40%	
Kelompok	C	45%	25%	10%	10%	
Hasil Belajar	KKM	20 ≤ KKM	14 ≤ KKM	8 ≤ KKM	3 ≤ KKM	
	ata-rata Kelas	68,25	73,45	79,32	87,82	
	Tuntas	45,95%	62,16%	78,38%	91,89%	

Berdasarkan data yang telah dipaparkan, dapat diambil beberapa simpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Siklus I pertemuan ke-1 mulai dari aktivitas belajar, belajar kelompok, dan hasil belajar menjadi dasar perbandingan untuk pertemuan-pertemuan berikutnya.
2. Siklus I pertemuan ke-2 diperoleh data sebagai berikut:
 - a. Aktivitas belajar : meningkat 3,61%
 - b. Belajar kelompok : meningkat 20%
 - c. Hasil belajar : meningkat 5,2 KKM
3. Siklus II pertemuan ke-1 diperoleh data sebagai berikut:
 - a. Aktivitas belajar : meningkat 5,4%
 - b. Belajar kelompok : meningkat 10%
 - c. Hasil belajar : meningkat 5,87 KKM
4. Siklus II pertemuan ke-2 diperoleh data sebagai berikut:
 - a. Aktivitas belajar : meningkat 8,11%
 - b. Belajar kelompok : meningkat 10%
 - c. Hasil belajar : meningkat 8,5 KKM

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Data aktivitas belajar siswa selama pelaksanaan tindakan mengalami peningkatan dalam setiap pertemuan, yaitu 23,42%, 27,03%, 32,43%, dan 40,54%. Data aktivitas belajar kelompok siswa selama pelaksanaan tindakan juga mengalami peningkatan dalam setiap pertemuan, yaitu 10%, 30%, 40%, dan 50%. Data hasil belajar siswa yang memperoleh nilai mencapai KKM atau lebih juga mengalami peningkatan dalam setiap pertemuan, yaitu 45,95%, 62,16%, 78,38%, dan 91,89%. Dengan demikian, penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran IPA siswa kelas VI SD Negeri 038 Tambusai Utara Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu

DAFTAR PUSTAKA

- Adlan, Aidin dan Rinderiyana. 2011. *Bimbingan Praktis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Dita Kurnia : Kudus.
- Depdiknas. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 dan 23 tahun 2006 Tentang Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta; Depdiknas.
- John, D. Latuheru. 1998. *Media Pengajaran dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Depdikbud.
- Poerwadarminta. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Purwanto, Ngalm. 2006. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusyan, Tabrani. 1993. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Karya.
- Sumantri, Mulyani dan Johar Permana. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Maulana.
- Muhajir, Neong. 1996. *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Dikti Depdikbud.
- Surachmat, Winarno. 1986. *Metodologi Pengajaran Nasional*. Bandung: Jemmars.
- Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.